

PENGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KELILING DAN LUAS LINGKARAN DI SDN GARDUSAYANG I KECAMATAN CISALAK KABUPATEN SUBANG

Oleh:

ANNA SUSANA

Guru SDN Gardusayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang keliling dan luas di SD Negeri Gardusayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang dengan menggunakan metode inkuiri. Selain itu untuk memperoleh angka kredit pengembangan profesi sebagai salah satu persyaratan dalam kenaikan jenjang kepegangatan dari golongan ruang IV a Ke IV b. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Gardusayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan atau melalui metode inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa dan keberanian bertanya, menjawab, cakup. Sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai alternative pemecahan masalah siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran Matematika.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri

Abstrac

Research action in this class to help improve students to understanding of the curicumference and area in SD Negeri Gardusayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang using the inquiry method. In addition to obtaining credit number of professional developentas one of the requirements in the ranks of the rise of a class of space IV A to IV B. The subject of this study is, students of class VI SDN Gardusayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Conclusions of this research inquiry method can be improve for students to understanding and courage to ask, answer the question, smart, so that it can be method as alternarive to problem solving of the students to impriving students achievement especially in mathematics.

Key words : Learning Model Inquiry

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok. Jenjang pendidikan di Indonesia dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi pasti diajarkan matematika. Hal ini disebabkan karena matematika diajarkan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif serta memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di SD mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pengajaran matematika adalah untuk: 1) menumbuh dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan sebagai alat kemampuan siswa, dalam kehidupan sehari-hari); 2) menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialih gunakan melalui kegiatan

matematika; 3) Mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal lebih lanjut di SLTP; dan 4) Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin (Depdikbud, 1994). Dengan demikian tujuan pembelajaran matematika tersebut tidak hanya dimaksudkan agar siswa terampil melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian tetapi juga untuk mengusahakan agar siswa mampu menggunakan keterampilan tersebut untuk menyelesaikan masalah-masalah (*Problem Solving*).

Matematika penting diajarkan di Sekolah Dasar untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran serta logis, kritis, cermat, jujur, efektif, dan efisien. Konsep matematika harus diperoleh dari realitas kehidupan dan sesuai dengan

pengetahuan yang dimiliki siswa. Pembelajaran matematika harus terkait dengan dunia nyata siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna jika proses pembelajaran matematika didukung oleh alat peraga. Penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap keliling dan luas lingkaran sangat diperlukan agar mencapai perkembangan kepribadian dan prestasi belajar yang optimal. Untuk mencapai harapan itu tidak mudah karena banyak faktor-faktor yang harus dimiliki guru antara lain: memiliki pengetahuan teoritis, memiliki kemampuan pengetahuan, dan berusaha membina suatu komunikasi dengan siswa-siswi.

Pendekatan inkuiri didukung oleh empat karakteristik utama siswa, yaitu 1) secara inisiatif siswa selalu ingin tau: 2) Didalam percakapan siswa selalu ingin bicara dan mengkomunikasikan idenya: 3) Dalam membangun (Konstruksi) siswa selalu ingin membuat sesuatu: 4) Siswa serlalu mengekspresikan seni. Dan sudut pandang siswa.

Metode pembelajaran ini merupakan akhir dari paradigma kelas belajar melalui mendengar dan memberi mereka kesempatan mencapai tujuan yang nyata dan autentik. Bagi guru, pendidikan berbasis inkuiri merupakan akhir dari paradigam berbicara sesuai untuk mengajar dan mengubah peran mereka menjadi mentor bagi siswanya.

Inkuiri sebagai pendekatan pembelajaran melibatkan proses penyelidikan alam atau materi alam, dalam rangka menjawab pertanyaan dan melakukan penemuan melalui penyelidikan untuk memperoleh pemahaman baru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini berhubungan dengan penggunaan metode inkuiri dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keliling dan luas lingkaran di kelas VI SDN Gardusayang I. Penelitian ini berjudul “ Penggunaan Metode inkuiri untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keliling dan luas lingkaran di kelas VI SDN Gardusayang I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang tahun ajaran 2015/2016”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan melalui sistem berdaur yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, mengamati, dan merefleksi. Apabila

masih belum teratasi maka akan dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, mengamati, dan merefleksi ulang. Penelitian tindakan ini merupakan suatu bentuk bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran matematika kelas VI tentang materi luas dan keliling lingkaran di SDN Gardusayang I Kec. Cisalak Kab. Subang, siswa masih menampakkan sikap yang kurang semangat dalam menerima pelajaran. Hal ini menyebabkan suasana kelas kurang kondusif dan pada akhirnya prestasi belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan

Rentang interval pemahaman awal pembelajaran

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Interpretasi
10 – 9	4 Orang siswa	16%	Baik
8 – 7	2 Orang siswa	8%	Cukup
6 – 5	8 Orang siswa	32%	Kurang
4 - 3	11 Orang siswa	44%	Sangat Kurang

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa ada 4 orang siswa dari 25 orang siswa (16%) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori baik, 2 orang siswa dari 25 orang siswa (8%) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori cukup, 8 orang siswa dari 25 orang siswa (32%) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori kurang, dan 11 orang siswa dari 25 orang siswa (44%) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori sangat kurang.

Dari data-data diatas, dapat disimpulkan dengan penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu alternatif tindakan untuk memperbaiki/meningkatkan proses dan hasil belajar dalam materi luas dan keliling lingkaran, salah satunya dengan menerapkan metode inkuiri.

Berdasarkan temuan awal penelitian di atas, maka dilakukan perencanaan siklus I dan di peroleh data:

Rentang interval pemahaman siswa siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Interpretasi
10 – 9	4 Orang	16 %	Baik
8 – 7	10 Orang	40 %	Cukup
6 – 5	3 Orang	12 %	Kurang
4 - 3	8 Orang	32 %	Sangat Kurang

Berdasarkan data di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa ada 4 orang siswa dari 25 orang siswa (16 %) yang telah memahami dalam materi Keliling dan luas lingkaran dengan kategori baik, 10 orang siswa dari 25 orang siswa (40 %) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori cukup, 3 orang siswa dari 25 orang siswa (12 %) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori kurang, dan 8 orang siswa dari 25 orang siswa (32 %) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori masih sangat kurang paham dalam materi luas dan keliling.

Dari penggunaan tindakan pada siklus I ini, setelah mengkaji data-data yang terdapat pada instrument penelitian, dapat disimpulkan bahwa telah adanya aktivitas siswa dari data awal sehingga hasil pembelajaranpun meningkat.

Rentang interval pemahaman siswa siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Interpretasi
10 – 9	7 Orang	28 %	Baik
8 – 7	11 Orang	44 %	Cukup
6 – 5	7 Orang	28 %	Kurang
4 - 3	0 Orang	0 %	Sangat Kurang

Berdasarkan data di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa ada 7 orang siswa dari 25 orang siswa (28%) yang telah memahami dalam materi Keliling dan luas lingkaran dengan kategori baik, 11 orang siswa dari 25 orang siswa (44 %) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori cukup, 7 orang siswa dari 25 orang siswa (28 %) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori kurang, dan sudah tidak ada lagi siswa yang masih sangat kurang paham dalam materi keliling dan luas lingkaran.

Agar pemahaman siswa dalam materi luas dan keliling lingkaran semakin baik, maka dilakukan penelitian pada siklus III dan diperoleh data:

Rentang interval pemahaman siswa siklus III

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Interpretasi
10 – 9	13 Orang siswa	52 %	Baik
8 – 7	9 Orang siswa	36 %	Cukup
6 – 5	3 O rang siswa	12 %	Kurang
4 - 3	0 Orang siswa	0 %	Sangat Kurang

Berdasarkan data di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa ada 13 orang siswa dari 25 orang siswa (52%) yang telah memahami dalam materi Keliling dan luas lingkaran dengan kategori baik, 9 orang siswa dari 25 orang siswa (36 %) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori cukup, 3 orang siswa dari 25 orang siswa (12%) yang telah memahami dalam materi luas dan keliling lingkaran dengan kategori kurang, dan tidak ada siswa yang masih sangat kurang paham dalam materi Keliling dan luas lingkaran.

Rekapitulasi rentang interval pemahaman siswa

Rentang Nilai	Interpretasi	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
10 – 9	Baik	4 Orang	16 %	7 Orang	28 %	13 Orang	52 %
8 – 7	Cukup	10 Orang	40 %	11 Orang	44 %	9 Orang	36 %
6 – 5	Kurang	3 Orang	12 %	7 Orang	28 %	3 O rang	12 %
4 - 3	Sangat Kurang	8 Orang	32 %	0 Orang	0 %	0 Orang	0 %

Dari penggunaan tindakan pada siklus I, II, dan III ini, setelah mengkaji data-data yang terdapat pada instrument penelitian, dapat disimpulkan bahwa telah adanya peningkatan aktivitas siswa dari data awal ke siklus I dan dilanjutkan ke siklus II sehingga dapat meningkatkan pembelajaran dan minat siswa. pada siklus I diperoleh gambaran pemahaman siswa siswa 52 % pada siklus II 66 %, dan pada siklus III mencapai 79 %.

Namun demikian, pada setiap siklus pelaksanaan tindakan, masih ditemukan suatu hal yang menyebabkan hasil pembelajaran masih memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan. dalam kegiatan latihan, ada beberapa siswa yang masih kurang teliti. Meskipun demikian penelitian yang telah dilaksanakan merupakan upaya maksimal dalam rangka meningkatkan praktik pembelajaran keliling dan luas lingkaran. Yang paling penting adalah bahwa telah dilakukan suatu upaya agar terjadi perubahan yang positif dan ternyata upaya tersebut telah memberikan kemajuan yang berarti dalam meningkatkan praktik pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VI SDN Gardusayang I Kecamatan Cisolak kabupaten Subang dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dengan penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran keliling dan luas lingkaran pada siswa kelas VI SDN Gardusayang I Kec. Cisolak Kab. Subang diperoleh gambaran peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan gambaran hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa pada setiap siklus. Pada siklus I diperoleh gambaran peningkatan kinerja guru dengan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Pada siklus II diperoleh gambaran peningkatan kinerja guru dengan tingkat ketercapaian sebesar 92%, dan pada siklus III diperoleh gambaran peningkatan kinerja guru dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Demikian juga pada aktivitas siswa dalam setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh gambaran keaktifan siswa 75% (predikat cukup) dalam kegiatan latihan siswa 64% (predikat cukup). Pada siklus II diperoleh gambaran keaktifan siswa

85% (predikat baik) dalam kegiatan latihan siswa meningkat 16% menjadi 80% (predikat baik). kemudian siklus III meningkat 10% menjadi 95% (predikat sangat baik) dan kegiatan latihan meningkat 14% menjadi 94% (predikat sangat baik).

2. Dengan penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran keliling dan luas lingkaran pada siswa kelas VI SDN Gardusayang I Kec. Cisolak Kab. Subang diperoleh gambaran peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan gambaran peningkatan hasil pembelajaran (Prestasi belajar siswa) yang dapat dibuktikan dengan persentase rata-rata peningkatan pemahaman siswa pada pretes dan postes siklus I diperoleh persentase rata-rata pemahaman siswa senilai 52 % dan pada postes siklus I meningkat menjadi 61%. Pada pretes siklus II diperoleh persentase rata-rata pemahaman siswa senilai 66% dan pada postes meningkat menjadi 74%. Sedangkan pada pretes siklus III diperoleh persentase rata-rata pemahaman siswa senilai 79% dan pada postes meningkat menjadi 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Standar Isi Kurikulum 2006*. Jakarta: Puslitbang Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. (1992). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sumiati, Asara. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Margono. (1996). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta
- Rusami, dkk. (2005). *Matematika untuk SD Kelas VI*. Jakarta: Yudistira
- Sudjana, Nana. (1990). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru, Ciamis
- Sund & Trowbridge. (1973). *Teaching Science by Inquiri in the Scondary School*. Colombus: Charles E. Merill Publishing Company.
- Suyatna, dkk. 2000). *Perkembangan Peserta Didik*. PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Suwangsih, Ema. (2006). *Model Pembelajaran Matematika*. Ciamis: UPI Press.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Tabrani, A. (1990). *Peranan Orang Tua dalam Pendidikan*. CV. Rajawali, Jakarta.

- Widiyana.Supriadi. (2007). *Geomerti dan Pengukuran*. Ciamis: UPI Press.
- Purwanto, Ngalim. 2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Risdakarya.
- Pitajeng. (2006). *Pembelajaran Matematika yang Menyernangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Rahmar, Cece. (1999). *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.

